

Orde Baru (Masa Pemerintahan Soeharto)

Kabinet Ampera

- (25/7/1966) **Kabinet Ampera** dibentuk. Program kabinet ini adalah **Catur Karya** dan penumpasan PKI di daerah-daerah. Catur Karya berisi: 1) Memperbaiki kehidupan rakyat. 2) Politik luar negeri bebas aktif. 3) Melaksanakan Pemilu. 4) melanjutkan perjuangan anti kolonialisme dan imperialisme.
- Pembentukan Dewan Stabilitas Nasional dan pemberantasan korupsi
- (11/8/1966) Hubungan diplomatik dengan Malaysia dibuka.
- (28/9/1966) Aktifnya Indonesia di PBB.
- (8/8/1967) RI bersama negara Asia Tenggara mendirikan ASEAN
- (1/10/1967) Pembekuan hubungan dengan RRC
- (14/2/1968) Pengesahan **Parmusi** (Partai Muslimin Indonesia)
- (24/3-4/8/1969) Diadakan **PEPERA** (Penentuan Pendapat Rakyat) Irian Jaya dengan opsi bergabung dengan RI atau membentuk negara sendiri.
- (November 1969) Irian Jaya sah menjadi wilayah RI sesuai dengan hasil PEPERA.

Kabinet Pembangunan I – VII

- (1967) Mengalirnya pinjaman luar negeri Indonesia dan pembentukan tim ahli ekonomi presiden yang terdiri dari beberapa ekonom FEUI yang mengenyam pendidikan dari Berkeley AS antara lain **Widjojo Nitisastro, Ali Wardhana, JB Sumarlin**. Dilaksanakan **Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) dan PJP (Pembangunan Jangka Panjang) 25 tahun**.
- (1971) Pemilu pertama diikuti 10 parpol dimenangkan oleh **Golongan Karya**. Urutan pemenang berikutnya adalah NU, Parmusi, dan PNI.
- (1973) **Fusi partai politik**. Partai Persatuan Pembangunan (**PPP**) yang merupakan gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan PERTI. Partai Demokrasi Indonesia (**PDI**) yang merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo
- (15/1/1974) **Peristiwa Malari** dimana terjadi pembakaran aset milik orang Jepang di Indonesia.
- (19/12/1974) **Pidato Presiden Soeharto** pada HUT UGM mengenai **pengamalan dan penghayatan Pancasila**.
- (12/4/1976) Presiden Soeharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila, yang terkenal dengan nama Eka Prasatya Panca Karsa atau Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4).
- (21/3/1978) SU MPR memutuskan Tap MPR mengenai **Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4)**.
- (5/5/1980) **Petisi 50** ditandatangani oleh 50 orang tokoh terkemuka Indonesia: **Jenderal AH. Nasution, Mantan Kapolri Hoegeng Imam Santoso, Mantan Gubernur Jakarta Ali Sadikin dan Mantan Perdana Menteri Burhanuddin Harahap dan Mohammad Natsir**. Petisi ini ditujukan untuk beroposisi dengan Orde Baru.
- (31/3/1981) **Peristiwa Woyla** dimana terjadi pembajakan pesawat Garuda Indonesia oleh **Komando Jihad**. Pembajak berhasil dilumpuhkan aparat keamanan.
- (1983) Marak penembakan misterius atau yang dikenal dengan **Petrus** yang dilakukan terhadap para penjahat kambuhan.
- (12/9/1984) **Peristiwa Tanjung Priok** dimana peserta demonstrasi penentang Azas Tunggal di Tanjung Priok ditembak oleh aparat keamanan.
- (1985-1989) Pembangunan waduk Kedung Ombo di Jawa Tengah. Warga memprotes ganti rugi yang sangat kecil dari pemerintah orde baru. Terjadi demonstrasi warga yang dikenal dengan peristiwa **Kedung Ombo**.
- (7/2/1989) **Peristiwa Talangsari** adalah insiden yang terjadi di antara kelompok Warsidi dengan aparat keamanan di Kabupaten Lampung Timur
- (27/7/1996) **Peristiwa Kudatuli (Kerusuhan Duapuluh Tujuh Juli)** dimana terjadi penyerangan kantor **PDI Megawati** oleh pendukung **PDI Suryadi**.

Masalah Timor Timur (Timtim)

- (25/4/1974) Terjadinya Revolusi Bunga yang berjalan tanpa perubahan darah di Portugal yang dipimpin oleh **Jenderal Antonio de Spinoza**. Hal ini membawa pengaruh kepada jajahan Portugal. Berdiri partai-partai seperti
 - **UDT** dipimpin oleh **Mario Viegas Carascalao** mendukung kemerdekaan Timtim dibawah Portugal
 - **Apodeti** dipimpin oleh **Dos Reis Araujo** mendukung integrasi dengan RI
 - **Fretilin** dipimpin oleh **Francisco Xavier de Amora** mendukung kemerdekaan penuh Timtim
- (28/11/1975) Terjadi Deklarasi Kemerdekaan oleh **Fretilin**.
- (30/11/1975) UDT dan Apodeti mengadakan deklarasi tandingan yang dikenal dengan **Proklamasi Balibo** yang menyatakan integrasi dengan RI.
- (7/12/1975) RI membantu UDT dan Apodeti dengan mengirimkan sukarelawan untuk merebut kota Dili. Hal ini berhasil dan didirikan **Pemerintahan Sementara Timor Timur (PSTT)**. Fretilin terdesak dan melarikan diri ke gunung-gunung menjadi gerombolan bersenjata. RI mengirimkan pasukan untuk menumpas Fretilin dengan **Operasi Seroja**. Diambil keputusan untuk bergabung dengan RI yang tertuang dalam **Deklarasi Balibo**.
- (3/8/1976, Timtim resmi menjadi propinsi di RI
- (12/11/1991) Terjadi kerusuhan di Dili pada tahun 1992 yang digerakkan oleh Fretilin. **Xanana Gusmao**, pemimpin Fretilin ditangkap.
- (1998) Xanana Gusmao dibebaskan oleh Presiden BJ Habibie.
- (3/2/1999) Dukungan integrasi Timtim ke RI melemah di dunia internasional. Atas desakan dunia internasional, Presiden B.J. Habibie menawarkan kemerdekaan atau otonomi khusus kepada Timtim.
- (30/8/1999) Jajak pendapat diadakan oleh badan di bawah PBB yang bernama **UNAMET**. Hasilnya 78,5 % rakyat Timtim meminta merdeka.
- (Oktober 1999) Pada Sidang Istimewa MPR, Timtim resmi lepas dari RI

Masalah Aceh (Gerakan Aceh Merdeka)

- (4/12/1976) Hasan di Tiro untuk membentuk **Gerakan Aceh Merdeka(GAM)** dan mendeklarasikan kemerdekaan Aceh.
- (1977) Serangan pertama GAM dilakukan terhadap Mobil Oil Indonesia yang merupakan pemegang saham PT Arun NGL, perusahaan yang mengoperasikan ladang gas Arun. Pemerintah Orde Baru memberlakukan **Daerah Operasi Militer (DOM)** untuk menumpas GAM.
- (1985) Hasan di Tiro mendapat dukungan Libya untuk GAM dalam bentuk pelatihan militer dari Libya.
- (1998) Jatuhnya Soeharto memberikan keuntungan bagi Gerakan Aceh Merdeka dan mengakibatkan pemberontakan tahap kedua, kali ini dengan dukungan yang besar dari masyarakat Aceh.
- (2000) Periode penghentian konflik Aceh yaitu "**Jeda Kemanusiaan**"
- (2002) **Cessation of Hostilities Agreement**" (COHA) ("Kesepakatan Penghentian Permusuhan") ditandatangani dan berakhir pada Mei 2003 ketika pemerintah Indonesia menyatakan "darurat militer" di Aceh dan mengumumkan bahwa ingin menghancurkan GAM sekali dan untuk selamanya.
- (2003) Pemerintah Megawati melancarkan operasi militer untuk mengakhiri konflik dengan GAM untuk selamanya dan keadaan darurat dinyatakan di Provinsi Aceh.
- (Desember 2004) Bencana Tsunami memporakporandakan provinsi Aceh dan membekukan konflik yang terjadi di tengah bencana alam terbesar dalam sejarah Indonesia tersebut.
- (15/8/2005) Setelah 29 tahun konflik berkepanjangan berakhir. **Perundingan Perdamaian Helsinki** tersebut difasilitasi oleh LSM berbasis Finlandia, **Crisis Management Initiative**, dan dipimpin oleh mantan Presiden Finlandia Martti Ahtisaari. Perundingan ini menghasilkan kesepakatan damai. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aceh akan menerima otonomi khusus di bawah Republik Indonesia, dan tentara non-organik (mis. tentara beretnis non-Aceh) akan ditarik dari provinsi Aceh (hanya menyisakan 25.000 tentara), dan dilakukannya pelucutan senjata GAM.
- (2006) Pilkada gubernur Aceh diadakan dan dimenangkan oleh tokoh GAM **Irwandi Yusuf**, yang basis dukungannya sebagian besar terdiri dari para mantan anggota GAM.

Masalah OPM (Organisasi Papua Merdeka)

- (1965) Organisasi Papua Merdeka (disingkat OPM) didirikan tujuan membantu kemerdekaan Papua
- (1984) OPM melancarkan serangan di Jayapura, ibu kota provinsi dan kota yang didominasi orang Indonesia non-Melanesia. Serangan ini langsung diredam militer Indonesia dengan aksi kontra-pemberontakan yang lebih besar.
- (14/7- 2/8/ 1969) **Brigadir Jenderal Sarwo Edhie Wibowo** mengawasi perancangan dan pelaksanaan **Act of Free Choice (Penentuan Pendapat Rakyat)**. Hasilnya adalah kesepakatan integrasi dengan Indonesia.
- (1996) Komandan Kopassus **Prabowo Subianto** memimpin operasi pembebasan sandera **Mapenduma**. Operasi ini berhasil menyelamatkan nyawa 10 dari 12 peneliti **Ekspedisi Lorentz '95** yang disekap oleh OPM. 5 orang yang disandera adalah peneliti biologi asal Indonesia, sedangkan 7 sandera lainnya adalah peneliti dari Inggris, Belanda dan Jerman
- (7/1998) OPM mengibarkan bendera mereka di menara air kota Biak di pulau Biak. Mereka menetap di sana selama beberapa hari sebelum militer Indonesia membubarkan mereka. Filep Karma termasuk di antara orang-orang yang ditangkap.
- (16/12/2009) Panglima OPM **Kelly Kwalik** ditembak mati aparat.
- (8/1/ 2012) OPM melancarkan serangan ke bus umum yang mengakibatkan kematian 3 warga sipil dan 1 anggota TNI. 4 lainnya juga cedera
- (8/4/2012, OPM) menyerang sebuah pesawat sipil Trigana Air setelah mendarat yang akan parkir di Bandara Mulia, Puncak Jaya, Papua. Lima militan bersenjata OPM tiba-tiba melepaskan tembakan ke pesawat, sehingga pesawat kehilangan kendali dan menabrak sebuah bangunan.